

**PERANAN PERPUSTAKAAN BALAI PINTAR SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR MASYARAKAT KALURAHAN PENGKOL NGLIPAR  
GUNUNGKIDUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :  
Anung Syafi'i  
21101040072

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1171/Un.02/DA/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Kalurahan Pengkol Nglipar Gunungkidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANUNG SYAFI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040072  
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

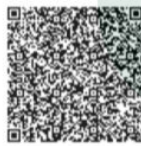


Valid ID: 687da828ca33a

Ketua Sidang

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.

SIGNED



Valid ID: 6879de7d8d1e9

Penguji I

Puji Lestari, M.Kom

SIGNED



Valid ID: 687dafcb881a1

Penguji II

Khairunnisa Etika Sari, M.I.P.

SIGNED



Valid ID: 687dbce7e934ac

Yogyakarta, 30 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalam 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anung Syafi'i  
NIM : 21101040072  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Kalurahan Pengkol Nglipar Gunungkidul" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Juni 2025

Yang Menyatakan



Anung Syafi'i  
21101040072

## NOTA DINAS

**Faisal Syarifudin, M.Si.**

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

**UIN Sunan Kalijaga**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalam'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anung Syafi'i

NIM : 21101040072

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Kalurahan Pengkol

Dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Pembimbing



Faisal Syarifudin, M.Si.  
NIP 197506142001121004

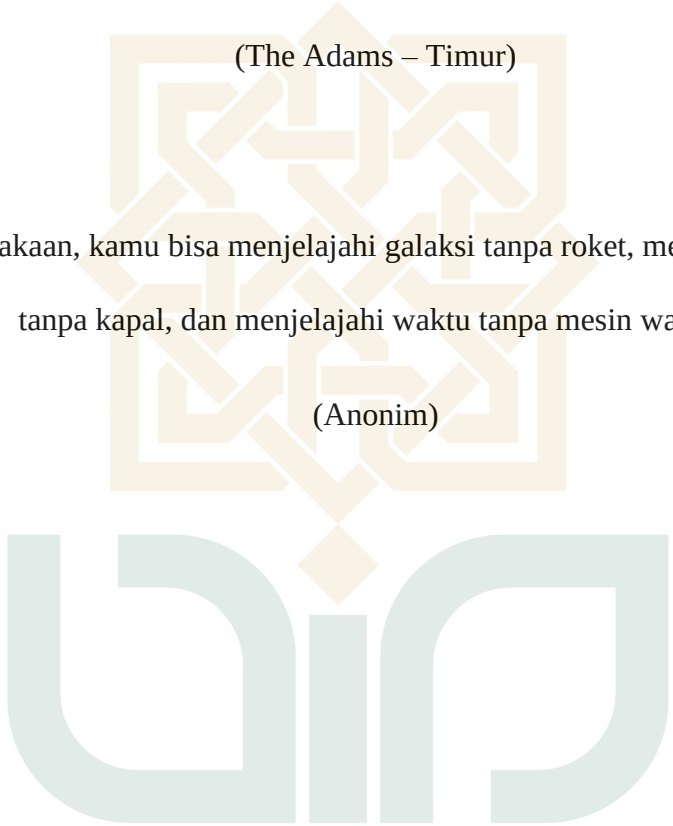
## MOTTO

“Namun tiap ku dengar namamu, makin terbayang masa depanku. Semakin jelas tujuan dan yang ku harus lakukan”

(The Adams – Timur)

“Di perpustakaan, kamu bisa menjelajahi galaksi tanpa roket, menyelami samudra tanpa kapal, dan menjelajahi waktu tanpa mesin waktu”

(Anonim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater kebanggaan saya UIN Sunan  
Kalijaga (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)

Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, yaitu:

**Bapak dan Ibu**

Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, support, doa dan kesabarannya  
selama ini.

Kepada kakak saya, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

Kepada teman-teman Ilmu Perpustakaan 2021, organisasi, desa dan semua yang  
pernah saya libatkan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas  
pengertian, dukungan dan bantuannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## INTISARI

### PERANAN PERPUSTAKAAN BALAI PINTAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR MASYARAKAT KALURAHAN PENGKOL NGLIPAR GUNUNGKIDUL

Anung Syafi'i

21101040072

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Perpustakaan Balai Pintar sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol. Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif yang mengkaji tentang peranan perpustakaan sebagai sumber belajar masyarakat. Subjek penelitian ini adalah pengelola Perpustakaan Balai Pintar dan masyarakat Kalurahan Pengkol. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, *membercheck* dan perpanjangan pengamatan. Hasil penelitian ini Perpustakaan Balai Pintar mewujudkan peranan sebagai sumber belajar dengan berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sarana pembelajaran, penyedia koleksi dan merealisasikan pelibatan masyarakat. Upaya-upaya tersebut selaras dengan aspek sumber belajar menurut AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) yang menjadi teori pada penelitian ini. Masyarakat Kalurahan Pengkol merespon dengan positif setiap peran yang dilaksanakan, hal ini menunjukkan jika Perpustakaan Balai Pintar memiliki peranan sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol.

**Kata kunci:** perpustakaan desa, sumber belajar, masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF BALAI PINTAR LIBRARY AS A LEARNING RESOURCE FOR THE COMMUNITY OF PENGKOL NGLIPAR VILLAGE, GUNUNGKIDUL**

**Anung Syafi'i**

**21101040072**

This study aims to determine the role of the Balai Pintar Library as a learning resource for the Pengkol Village community. This type of research is descriptive qualitative which examines the role of the library as a learning resource for the community. The subjects of this study were the managers of the Balai Pintar Library and the community of Pengkol Village. The data collection method was through observation, interviews and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity testing used triangulation techniques, member checks and extended observations. The results of this study showed that the Balai Pintar Library realized its role as a learning resource by acting as a learning facilitator, learning tool, collection provider and realizing community involvement. These efforts are in line with the aspects of learning resources according to AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) which is the theory in this study. The Pengkol Village community responded positively to every role carried out, this shows that the Balai Pintar Library has a role as a learning resource for the Pengkol Village community.

**Keywords:** *village library, learning resources, community*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait atas tersusunnya naskah skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Kalurahan Pengkol Nglipar”. Atas segala dukungannya saya berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Bapak Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Andriyana Fatmawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah.
5. Bapak Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Puji Lestari, M.Kom selaku penguji satu dan Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP. selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan yang telah menyampaikan informasi dan motivasi untuk mendukung penyusunan skripsi.
8. Bapak Agus Sunarjo selaku Kepala Kalurahan Pengkol yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi.
9. Ibu Dewi Ria Rahayu, S.E. selaku Pengelola Perpustakaan Balai Pintar Kalurahan Pengkol yang membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Perpustakaan Balai Pintar Kalurahan Pengkol yang telah menjadi lokasi penelitian skripsi ini.
11. Masyarakat Kalurahan Pengkol yang telah berkenan menyampaikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.
12. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendukung segala kelancaran penyusunan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu mendapatkan informasi terkait penelitian.

Semoga dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Penulis merasa bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis berharap adanya saran, kritik, ataupun tanggapan yang membangun.

Yogyakarta, 29 Mei 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                            |      |
|------------------------------------------------------------|------|
| JUDUL .....                                                | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                    | ii   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                             | iii  |
| NOTA DINAS .....                                           | iv   |
| MOTTO .....                                                | ii   |
| PERSEMBAHAN .....                                          | iii  |
| INTISARI.....                                              | iv   |
| ABSTRACT.....                                              | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                       | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                            | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                         | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                        | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                       | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                     | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                   | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                  | 6    |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                    | 7    |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....                              | 7    |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....                             | 7    |
| 1.3.3 Sistematik Pembahasan.....                           | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....            | 9    |
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                                 | 9    |
| 2.2 Landasan Teori.....                                    | 13   |
| 2.2.1 Peranan.....                                         | 13   |
| 2.2.2 Perpustakaan Desa .....                              | 14   |
| 2.2.3 Sumber Belajar.....                                  | 18   |
| 2.2.4 Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Masyarakat ..... | 21   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                             | 22   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                  | 22   |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                      | 23   |

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....                                                             | 23 |
| 3.4 Informan Penelitian.....                                                                      | 23 |
| 3.5 Instrumen Penelitian.....                                                                     | 25 |
| 3.6 Sumber Data.....                                                                              | 25 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                  | 26 |
| 3.8 Uji Keabsahan Data.....                                                                       | 29 |
| 3.9 Analisis Data .....                                                                           | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                                 | 33 |
| 4.1 Gambaran Umum Kalurahan Pengkol .....                                                         | 33 |
| 4.2 Gambaran Umum Perpustakaan Balai Pintar.....                                                  | 34 |
| 4.2.1 Visi Misi dan Tujuan Perpustakaan Balai Pintar .....                                        | 35 |
| 4.2.2 Logo Perpustakaan Balai Pintar .....                                                        | 36 |
| 4.2.3 Tata Tertib Perpustakaan Balai Pintar.....                                                  | 37 |
| 4.2.4 Kelembagaan Perpustakaan Balai Pintar.....                                                  | 37 |
| 4.2.5 Koleksi Perpustakaan Balai Pintar .....                                                     | 38 |
| 4.2.6 Pengolahan dan Perawatan Koleksi Bahan Pustaka.....                                         | 39 |
| 4.2.7 Layanan Perpustakaan.....                                                                   | 39 |
| 4.2.8 Keberadaan Perpustakaan Balai Pintar .....                                                  | 40 |
| 4.2.9 Data Pengunjung .....                                                                       | 41 |
| 4.3 Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat<br>Kalurahan Pengkol..... | 43 |
| 4.3.1 Berperan Sebagai Fasilitator Pembelajaran.....                                              | 44 |
| 4.3.2 Berperan Sebagai Sarana Pembelajaran.....                                                   | 46 |
| 4.3.3 Berperan Sebagai Tempat Rekreasi .....                                                      | 48 |
| 4.3.4 Berperan Dalam Penyediaan Koleksi.....                                                      | 50 |
| 4.3.5 Berperan Dalam Pelibatan Masyarakat .....                                                   | 53 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                                | 59 |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                               | 59 |
| 5.2 Saran.....                                                                                    | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                              | 61 |
| LAMPIRAN .....                                                                                    | 64 |

## DAFTAR TABEL

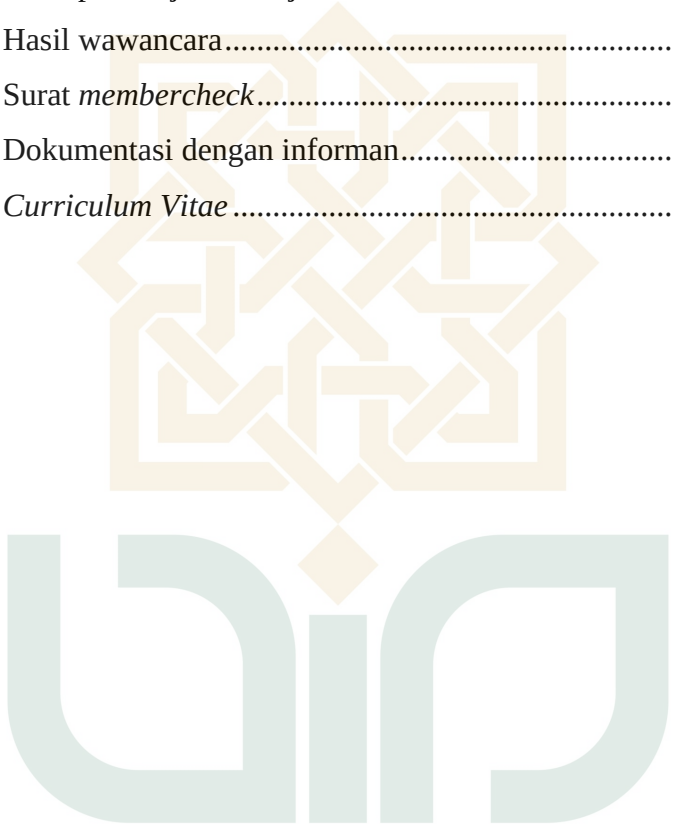
|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Tabel 1: Perbandingan tinjauan pustaka .....    | 12 |
| Tabel 2: Data informan .....                    | 25 |
| Tabel 3: Hasil observasi .....                  | 27 |
| Tabel 4: Koleksi Perpustakaan Balai Pintar..... | 39 |
| Tabel 5: Sarana dan prasarana.....              | 41 |
| Tabel 6: Sarana dan prasarana.....              | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1: Logo Perpustakaan Balai Pintar .....        | 36 |
| Gambar 2: Tampak depan Perpustakaan Balai Pintar..... | 40 |
| Gambar 3: Ruangan Perpustakaan Balai Pintar .....     | 48 |
| Gambar 4: Komputer.....                               | 48 |
| Gambar 5: Gazebo.....                                 | 50 |
| Gambar 6: Lingkungan Perpustakaan Balai Pintar .....  | 50 |
| Gambar 7: Koleksi di Perpustakaan.....                | 53 |
| Gambar 8: Gunungkidul <i>Corner</i> .....             | 53 |
| Gambar 9: Pembuatan batik ciprat.....                 | 55 |
| Gambar 10: Pengolahan bahan pustaka .....             | 56 |
| Gambar 11: Baju hasil pelatihan sablon.....           | 56 |
| Gambar 12: Pembuatan pupuk cair .....                 | 58 |
| Gambar 13: Hasil olahan jahe .....                    | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat izin penelitian .....             | 63 |
| Lampiran 2 Pedoman wawancara .....                 | 64 |
| Lampiran 3 Surat persetujuan menjadi informan..... | 65 |
| Lampiran 4 Hasil wawancara.....                    | 69 |
| Lampiran 5 Surat <i>membercheck</i> .....          | 85 |
| Lampiran 6 Dokumentasi dengan informan.....        | 89 |
| Lampiran 7 <i>Curriculum Vitae</i> .....           | 90 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari akses informasi sangat dibutuhkan oleh manusia. Melalui informasi manusia akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan, sehingga hal tersebut menjadi bagian penting dalam kehidupan. Proses manusia dalam mendapatkan informasi sangatlah beragam, salah satunya dengan mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam penyediaan dan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat tentu tidak diragukan lagi pentingnya (Rosdiana, 2011, hlm. 196). Terlebih dengan perkembangan informasi yang semakin pesat, peranan sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas pada pengadaan dan pengelolaan koleksi saja. Di masa sekarang, perpustakaan diharapkan terus berkembang dan mampu menjadi sumber belajar masyarakat. Pendapat tersebut juga disampaikan dalam buku *The Key Word: perpustakaan di mata masyarakat* oleh Rosdiana (2011, hlm. 196) bahwa perpustakaan adalah area publik yang berperan sebagai pusat sumber belajar dan juga pusat komunitas. Dengan demikian, peranan perpustakaan sangat penting dalam membantu proses belajar seseorang.

Dilansir dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2016) arti kata peranan merupakan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Suwarno (2011, hlm. 20) menyatakan bahwa peranan perpustakaan merupakan kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasi. Sedangkan menurut Setiyadi & Kolip (2011, hlm. 46) peranan

merupakan pola tindakan yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, artinya jika seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan peranan. Dalam konteks ini peranan dan kedudukan memiliki keterikatan yang tidak mungkin dipisahkan. Apabila dikaitkan dengan sebuah lembaga maka peranan merupakan fungsi yang dijalankan berdasarkan kedudukan dan statusnya oleh lembaga tersebut. Dengan ini, peneliti ingin menegaskan arti peranan perpustakaan bagi masyarakat, yaitu segala sesuatu yang disediakan oleh perpustakaan untuk kebutuhan belajar masyarakat.

Salah satu bentuk perpustakaan yang terdapat di sekitar masyarakat adalah perpustakaan desa. Perpustakaan desa termasuk dalam kelompok perpustakaan umum, menurut Sutarno (2006, hlm. 37) perpustakaan umum berada di tiga tingkatan pemerintahan, yakni perpustakaan umum kabupaten, perpustakaan kecamatan dan perpustakaan desa/kelurahan. Perpustakaan desa merupakan lembaga yang diharapkan mampu menjadi sumber belajar bagi masyarakat. Penyelenggaraan perpustakaan desa sebagai sumber belajar ditegaskan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 pasal 1 ayat 2, yang menyatakan bahwa perpustakaan desa/kelurahan adalah wadah penyediaan bahan bacaan sebagai salah satu sumber belajar bagi masyarakat dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat, serta menunjang pelaksanaan pendidikan nasional. Sebagai penunjang pendidikan, perpustakaan pada umumnya lebih berperan pada pelaksanaan pendidikan non formal. Pendidikan non formal merupakan pembelajaran yang sumber ilmu pengetahuannya tidak didapat melalui pendidikan formal. Menurut Afriani (2018,

hlm. 273) peranan perpustakaan dapat dianggap sebagai bentuk pendidikan non formal yang memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat dan mendukung upaya pemberantasan buta aksara melalui inisiatif pendidikan non formal, khususnya melalui program budaya baca dan pembinaan perpustakaan.

Meskipun lebih dominan dalam pembelajaran non formal, namun keselarasan sumber bacaan dengan kebutuhan masyarakat harus diperhatikan, karena sejatinya perpustakaan desa berasal dari masyarakat dan untuk masyarakat. Menurut Putra & Khoiriyah (2020, hlm. 4) pada prinsipnya perpustakaan desa merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang berada di desa, dikembangkan oleh masyarakat desa, serta memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, sudah sepantasnya apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan perpustakaan. Melalui peran serta masyarakat diharapkan mampu menciptakan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga perpustakaan desa mampu memaksimalkan peranannya sebagai sumber belajar.

Salah satu contoh perpustakaan desa adalah Perpustakaan Balai Pintar yang berada di Dusun Kebonjero, Kalurahan Pengkol, Kec. Nglipar, Kab. Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewi selaku pengelola pada 23 Desember 2024, menjelaskan bahwa Perpustakaan Balai Pintar berdiri di bawah naungan Pemerintah Kalurahan Pengkol dengan tujuan awal memunculkan potensi desa agar dikenal masyarakat luas. Hal tersebut disebabkan wilayah Kalurahan Pengkol tidak memiliki aset wisata yang dapat dimanfaatkan

menjadi ikon kalurahan, sehingga mendorong Pemerintah Kalurahan Pengkol berinovasi dengan mempromosikan perpustakaan desa. Diresmikan sejak 14 April 2014, kini Perpustakaan Balai Pintar berubah tujuan menumbuhkan kesadaran minat baca, menambah wawasan dan pengetahuan demi terciptanya sumber daya masyarakat yang cerdas, trampil, mandiri dan berkualitas.

Kehadiran Perpustakaan Balai Pintar perlahan telah menunjukkan progres positif, hal tersebut ditandai dengan berbagai raihan prestasi yang telah mereka dapat. Pada tahun 2016 Perpustakaan Balai Pintar meraih juara harapan I perpustakaan desa tingkat kabupaten, 2018 juara I perpustakaan desa tingkat kabupaten dan tahun 2019 juara III lomba perpustakaan desa tingkat provinsi. Capaian terbaik Perpustakaan Balai Pintar terjadi pada tahun 2020 dengan meraih empat prestasi sekaligus, yaitu juara 1 perpustakaan desa tingkat provinsi, juara III lomba kreativitas inovasi masyarakat tingkat kabupaten, juara III perpustakaan desa tingkat nasional dan resmi mendapatkan nilai akreditasi A dari LAPN (Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional). Melalui berbagai torehan prestasi tersebut, dapat dilihat komitmen Perpustakaan Balai Pintar dalam mewujudkan tujuan mereka. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan desa harus disadari masyarakat sebagai salah satu aset berharga dalam menunjang pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Menurut Sutarno (2008, hlm. 49) perpustakaan desa yang berfungsi baik mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu dengan memberikan sumber aspirasi, memperluas ilmu pengetahuan dan pengalaman baru bagi masyarakat. Pada wawancara dengan Ibu Dewi yang berlangsung 23 Desember

2024, Fasilitas yang disediakan Perpustakaan Balai Pintar untuk Masyarakat Kalurahan Pengkol adalah ruang baca yang nyaman dan bahan bacaan yang relevan. Melalui pengamatan peneliti pada 23 Desember 2024, Perpustakaan Balai Pintar memang didesain se nyaman mungkin untuk dimanfaatkan sebagai sarana belajar, mulai dari ruangan yang harum, terang dan dilengkapi penyejuk ruangan, penataan koleksi yang rapi, serta jaringan internet. Koleksi bacaan yang tersedia di Perpustakaan Balai pintar sekurang-kurangnya terdapat 6.000 eksemplar. Perpustakaan Balai Pintar juga menyediakan berbagai kegiatan untuk pelibatan masyarakat, mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak dan pemuda.

Uraian diatas merupakan beberapa gambaran sumber belajar yang tersedia di Perpustakaan Balai Pintar. Secara lingkup yang lebih luas, menurut *Association for Educational Communications and Technology*, sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu *people*, *message*, *material*, *device*, *technique* dan *setting* (Samsinar S, 2019, hlm. 196). Perpustakaan Balai Pintar telah berusaha memenuhi keenam jenis sumber belajar tersebut, mulai dari sumber belajar *message* atau pesan yang disediakan berupa kumpulan dongeng, cerita rakyat dan buku panduan. Sumber belajar *people* atau orang, yaitu petugas perpustakaan yang akan membantu pemustaka menemukan informasi. Sumber belajar *material* atau bahan, meliputi buku, majalah, ensiklopedia, poster, film, video dan kaset audio. Sumber belajar *device* atau alat berupa komputer, proyektor, televisi dan papan tulis. Sumber belajar *technique* atau teknik, seperti kegiatan pelatihan keterampilan dan kegiatan lainnya. Terakhir sumber belajar *setting* atau

lingkungan, tersedia ruang perpustakaan yang nyaman dan halaman untuk berkegiatan.

Serentetan upaya Perpustakaan Balai Pintar dalam menjalankan peranannya tetap saja menemui berbagai kendala, melalui pengamatan peneliti pada 23 Desember 2024, suasana Perpustakaan Balai Pintar di hari biasa memang terbilang sepi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi pada 23 Desember 2024, disampaikan bahwa antusiasme warga baru terlihat ketika diselenggarakan sebuah kegiatan. Perpustakaan Balai Pintar memang telah menjadwalkan tiga kegiatan pelibatan masyarakat di setiap tahun. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan biaya merupakan faktor penghambat paling utama, sehingga Perpustakaan Balai Pintar mengambil kebijakan dengan membatasi jumlah kegiatan tersebut. Kegiatan pelibatan masyarakat yang telah terlaksana antara lain seperti membuat, pembuatan pupuk cair, pelatihan sablon dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat Kalurahan Pengkol. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana Perpustakaan Balai Pintar menjalankan tugasnya sebagai sumber belajar masyarakat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Kalurahan Pengkol”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan Perpustakaan Balai Pintar sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Perpustakaan Balai Pintar sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai berbagai program yang ada di Perpustakaan Balai Pintar.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna:
  - a. Bagi peneliti dapat memperkaya pengetahuan dan memperoleh pengalaman penelitian mengenai peranan Perpustakaan Balai Pintar sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol.
  - b. Bagi pengelola perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan bagi pemustaka.
  - c. Bagi Pemustaka diharapkan bisa mendapatkan sarana yang baik guna meningkatkan pengetahuan melalui perpustakaan.
  - d. Bagi Perpustakaan dapat menjadi masukan bagi Perpustakaan Balai Pintar terkait peranan perpustakaan sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol

### 1.3.3 Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis sehingga terlihat jelas

Bab I pendahuluan. Bab 1 ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam bab ini dikemukakan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang relevan, teori-teori yang menjadi dasar penelitian.

Bab III metode penelitian. Bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi gambaran tentang Perpustakaan Balai Pintar Kalurahan Pengkol dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian serta pembahasan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Kalurahan Pengkol Nglipar” selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peranan Perpustakaan Balai Pintar sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol terwujud melalui perannya sebagai fasilitator pembelajaran, sarana pembelajaran, penyedia koleksi, dan pelibatan masyarakat. Apabila dikaitkan dengan teori sumber belajar menurut AECT (*Association for Educational Communications and Technology*) peran-peran tersebut telah mencakup seluruh aspek, yaitu *people*, *device*, *setting*, *material*, *massage* dan *technique*. Fasilitator pembelajaran merupakan bagian dari pemenuhan aspek sumber belajar *people*. Sarana pembelajaran merupakan bagian dari pemenuhan aspek sumber belajar *device*. Tempat rekreasi merupakan bagian dari pemenuhan aspek *setting*. Penyedia koleksi merupakan pemenuhan aspek sumber belajar *material* dan *massage*. Pelibatan masyarakat adalah pemenuhan peranan sumber belajar aspek *teknik*. Melalui upaya tersebut, menunjukkan bahwa Perpustakaan Balai Pintar mampu berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumber belajar untuk Masyarakat Kalurahan Pengkol.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang tertulis, saran yang dapat diberikan kepada Perpustakaan Balai Pintar Kalurahan Pengkol adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan untuk merekrut tenaga pengelola perpustakaan secara profesional, dalam artian tenaga pengelola tersebut digaji, sehingga setiap orang memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Selain itu, tujuannya adalah untuk memastikan keberlanjutan Perpustakaan Balai Pintar sebagai sumber belajar masyarakat Kalurahan Pengkol.
2. Optimalisasi pendanaan dengan melihat potensi sumber dana baru selain APBDes. Pendanaan yang mumpuni akan membantu perpustakaan balai pintar dalam berinovasi, baik dari segi layanan maupun fasilitas.
3. Menggali informasi mengenai minat masyarakat Kalurahan Pengkol. Sebagai contoh pada pelibatan masyarakat, akan lebih menarik apabila kegiatan yang diselenggarakan merupakan hasil dari diskusi dengan masyarakat. Hal itu tentu dapat meningkatkan antusiasme masyarakat karena kegiatannya akan lebih relevan.
4. Melakukan promosi dengan mensosialisasikan keberadaan Perpustakaan Balai Pintar kepada Masyarakat Kalurahan Pengkol. Langkah tersebut dapat mempererat hubungan dan menyadarkan masyarakat jika keberadaan Perpustakaan Balai Pintar hadir untuk masyarakat, sehingga sudah semestinya dimanfaatkan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. (2018). *The Role Of Community Reading Park (TBM) Karang Putih To Improve Language Ability And The Interest Of Reading The Community*. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Karang Putih Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dan Minat Baca Masyarakat . Gramatika, 273.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahasa, B. P. (2016). KBBI VI Daring. Retrieved from kbbi.kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Peneitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fitriana, M. N. (2022). "Peranan Perpustakaan Muda Bhakti Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Desa Ngablak" (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Heriyati, P., Kalumbang, Y., Dewanti, R., & Johan. (2021). *Village Library for Sustainable Community Empoerment Program Case: Village Library at Tirtomoyo Village Pakis, Malang Distric, East Java*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1-9.
- Indonesia, P. N. (2017, Maret 27). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kalurahan. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.
- Isnaini, E. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar IPS Bentuk Majalah Dengan Materi Interaksi Manusia dan Lingkungan Untuk Siswa Kelas VII SMP*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kepmendagri No 3 Th 2001. (2017). Retrieved from 123dok: <https://123dok.com/document/yeexgw7y-kepmendagri-no-th.html>
- Lastiyani, M. N. (2013). *Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Desa/Kalurahan*. 4
- Moelong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Putra, P., & Khoiriyah, S. (2020). Manajemen Perpustakaan Desa. Bandar Lampung: Yayasan Petualang Literasi.
- Rahayu, D. D. (2024, Desember 23). Peranan Perpustakaan Balai Pintar Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Desa Pengkol. (A. Syafi'i, Pewawancara)
- Riadi, M. R., Mastur, & Satrio, A. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Belajar di Desa Andaman II (Studi Deskriptif di Desa Andaman II). *Journal of Instructional Technology*, 180-194.
- Rohmaniyah, & Marwiyah. (2020). Peranan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. *Media Pustakawan* Vol 27 No. 1.
- Rosdiana, A. (2011). *The Dynamic Library*: Sebuah Konsep Pengembangan Perpustakaan. dalam *The Key Word*: Perpustakaan di mata masyarakat. (hal. 196). Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Blogfam.com.
- Samsinar S. (2019). *Urgensi Learning Resources* (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Prmbelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Setiyadi, E. M., & Kolip, U. (2011). Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Kencana.
- Shrestha, S. (2013). *The Changing Role of Community Libraries: Emerging Centres for Sustainable Development*. *IFLA WLIC Singapore*, 5.
- Sitepu, B. P. (2014). Pengembangan Sumber Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, Santi, F. U., & Trisanti. (2018). Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat. Yogyakarta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Peneletian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumolang, M. (2013). Peranan Internet terhadap Generasi Muda di Desa Tounalet Kecamatan Langowan Barat. *Jurnal Acta Diurna*, Volume II, Nomor 4, 4.
- Supomo, B. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Sutarno. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sutarno. (2008). Membina Perpustakaan Desa. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2011). Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. .

- Umar, H. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Warsita, B. (2013). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Teknodik, 31.
- Yusuf, A. M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group.

